

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 3 NATAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

***THE ROLE OF GUIDANCE AND COUNSELING TEACHERS IN OVERCOMING
STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES DURING THE COVID-19 PANDEMIC
AT NATAR 3 STATE MIDDLE SCHOOL FOR ACADEMIC YEAR 2021/2022***

Fransiska Disa Desiana, Ranni Rahmayanthi Z, Muhammad Nurwahidin

Universitas Lampung

fdisad06@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh peranan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peranan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari tiga guru Bimbingan Konseling dan lima siswa/siswi kelas VIII B SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan. Hasil penelitian menunjukkan ada enam peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan, dan hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling menjalankan perannya di masa Pandemi Covid-19 ini dengan baik. Pembaharuan yang ditemukan adalah kualifikasi akademik para guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Natar sudah memiliki kualifikasi yang kompeten untuk menjalankan tugas dan pelayanan sebagai guru Bimbingan dan Konseling di sekolah, adanya kegiatan kunjungan rumah yang dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling di masa Pandemi Covid-19 yang diakibatkan dari ketidakhadiran siswa selama berbulan-bulan di masa pembelajaran daring, dan adanya ketentuan tertulis dalam kebijakan program kegiatan BK tentang tata cara melayangkan surat panggilan kepada orangtua.

Kata Kunci: bimbingan dan konseling, kesulitan belajar, pandemi covid-19, peran guru bk.

ABSTRACT

The problem in this research is motivated by the role of guidance and counseling teachers in overcoming student learning difficulties and what factors influence student learning difficulties during the Covid-19 Pandemic at SMP Negeri 3 Natar, South Lampung. The aim of this research is to describe the role of guidance and counseling teachers in overcoming student learning difficulties, and the factors causing student learning difficulties during the Covid-19 Pandemic at SMP Negeri 3 Natar, South Lampung. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The sample in this study consisted of three Counseling Guidance teachers and five students in class VIII B of SMP Negeri 3 Natar, South Lampung. The results of the research show that there are six roles of Guidance and Counseling teachers in overcoming students' learning difficulties during the Covid-19 Pandemic

at SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan, and the results of the research above can be concluded that Guidance and Counseling teachers carried out their roles during the Covid-19 Pandemic. this well. The updates found were that the academic qualifications of Guidance and Counseling teachers at SMP Negeri 3 Natar already had competent qualifications to carry out duties and services as Guidance and Counseling teachers at school, there were home visit activities carried out by Guidance and Counseling teachers during the Covid-19 pandemic. 19 resulting from students' absence for months during the online learning period, and the existence of written provisions in the BK activity program policy regarding procedures for sending summons letters to parents.

Keywords: *guidance and counseling, learning difficulties, Covid-19 pandemic, role of bk teachers.*

PENDAHULUAN

Negara-negara di dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi wabah *covid-19*. *Covid-19* atau virus corona yang bermula di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tahun 2019 ini menyebar dari satu orang ke orang lainnya. Wabah ini masuk ke Indonesia pada awal 2020 dan akhirnya Indonesia memberlakukan WFH (atau Work From Home) dipertengahan bulan Maret, setelah beberapa bulan bertahan di rumah, akhirnya pemerintah Indonesia di awal bulan Oktober 2020 memberlakukan Kebiasaan Baru (New Normal). Kebiasaan baru ini mengakibatkan beberapa perubahan baru dalam gaya hidup masyarakat Indonesia, dan semboyan “Ingat Pesan Ibu” dengan melakukan 3 M, yaitu memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Kebiasaan Baru ini membawa perubahan besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Penerapan WFH dan Kebiasaan Baru masa pandemi *covid-19* juga membawa perubahan di bidang pendidikan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari rumah. Hal ini dengan pertimbangan, bahwa keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah tidak dapat dilakukan di sekolah selama masa pandemi berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk memutus mata

rantai penyebaran *covid-19* serta terpenuhinya hak siswa untuk diberikan layanan pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Siswa hadir di sekolah dengan tujuan belajar, maka dari itu siswa tidak lepas dari masalah saat belajar. Ada siswa yang mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, namun ada juga siswa yang sulit untuk memahami pelajaran. Hal tersebut wajar terjadi karena setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan kemungkinan adanya gangguan dan hambatan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut terkadang siswa dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, namun ada juga siswa yang memerlukan bantuan guru atau orang lain. Kesulitan belajar siswa bisa disebabkan dari dirinya sendiri (intern) dan gangguan dari luar diri (extern) (Giyono, 2015).

Pada tanggal 16 Maret 2020 awal berlangsungnya pendidikan di Indonesia dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran dengan sistem daring (pembelajaran dalam jaringan) atau *online* ini guru-guru menghubungi siswanya menggunakan media *whatsapp*. Media tersebut digunakan guru untuk mengabsen kehadiran siswa, memberikan materi, tugas, dan ujian.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan PLP di SMP Negeri 3 Natar yang pada saat itu keadaan sudah masa pandemi *covid-19*. Sekolah menerapkan kebiasaan

baru yaitu sistem belajar melalui daring. Tidak dapat dipungkiri banyaknya terjadi kesulitan belajar yang dialami siswa dan guru. Dapat dilihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa saat berlangsungnya jam matapelajaran. Banyak siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan cara melihat keterangan kehadirannya (absensi) dan juga ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang sudah diberikan guru. Guru BK mendapatkan informasi tersebut dari guru-guru mata pelajaran maupun guru wali kelas.

Maka dari itu dimasa penerapan kebiasaan baru ini, peserta didik yang biasanya hadir di kelas, mereka belajar di rumah. Kebiasaan Baru ini membawa dampak yang kurang baik. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang akhirnya tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti kelas daring dengan berkelanjutan dalam waktu yang cukup lama, bahkan ada yang hampir setengah semester tidak pernah terlihat keaktifannya, sehingga banyak guru mengeluh. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa, peran Guru BK sangatlah dinanti dalam membantu pemecahan masalah yang dihadapi, baik oleh pihak peserta didik dan pihak guru, dan sebagai penghubung antara sekolah dan peserta didik, peranan Guru BK sangatlah dibutuhkan dalam menyukseskan Pembelajaran Jarak Jauh di masa Kebiasaan Baru.

Peran guru BK sangat diperlukan di sekolah. Hal ini terlihat dari perkembangan sekolah yang membutuhkan layanan BK secara lebih berkelanjutan. Saat ini, siswa tidak hanya membutuhkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga amat membutuhkan perkembangan mental yang sehat dalam menghadapi persaingan dalam era globalisasi. Guru BK diharapkan bukan hanya untuk melayani atau menunggu siswa-siswa yang bermasalah, tetapi juga menunjukkan perhatian yang besar dan

proaktif dalam menuntun, mengembangkan, serta memotivasi siswa untuk mengembangkan diri semaksimal mungkin, guna mencapai tujuan di masa depan. Sesungguhnya guru BK memiliki tugas dalam mendidik, membimbing, dan melatih siswa dalam jenjang pendidikan formal.

Peran-peran penting guru BK di sekolah dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut ialah aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir (Giyono, 2015). Pada penelitian ini akan fokus membahas peranan guru BK dalam aspek belajar. Guru BK memiliki peranan untuk membimbing siswa dalam belajar seperti: memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, serta memberikan layanan konseling perorangan maupun kelompok untuk membahas aspek-aspek kegiatan belajar serta cara menyelesaikan masalah belajar siswa. Peranan guru BK dalam aspek pribadi, sosial, belajar dan karir dapat dilaksanakan atau di pantau secara langsung dan dapat berjalan secara efektif dan efisien sebelum adanya Pandemi *Covid-19*.

Guru BK dalam menjalankan tugas-tugasnya membutuhkan kerjasama dari beberapa pihak, seperti: guru mata pelajaran, guru wali kelas, dan orangtua atau wali siswa, guna mendapatkan informasi yang akurat tentang perkembangan peserta didik dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam belajar dan berinteraksi dengan sekitarnya. Hal ini membutuhkan kerjasama, berupa: pemberian beberapa jam pelajaran khusus setiap minggunya untuk Guru BK memasuki kelas, agar mampu menjangkau siswa secara langsung, pemberian kesempatan untuk bertatap muka secara langsung dengan orangtua atau wali siswa guna membicarakan beberapa hal penting yang berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan peserta didik, pemberian ruang konsultasi khusus di sekolah, dan

sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peranan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 3 Natar.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Noor (2014:35), menyatakan, bahwa Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi dan dideskripsikan secara langsung dan apa adanya. Jadi, penelitian deskripsi kualitatif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan kejadian/peristiwa saat ini, tanpa adanya perlakuan khusus, dan dianalisis berdasarkan hasil pengamatan langsung dari sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah semua guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan yang berjumlah tiga orang, dan siswa yang berjumlah lima orang di kelas VIII. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai konselor sekolah, peranan guru BK mengacu pada unjuk kerja konselor profesional yang dirumuskan oleh Ikatan Petugas Bimbingan Indonesia (IPBI) pada Konvensi Nasional VIII di Padang tahun 1991. Berdasarkan unjuk kerja konselor profesional tersebut, terdapat 28 gugus yang berjumlah 225 butir (Prayitno dan Amti,

2013: 341). Unjuk kerja ini memaparkan bagaimana peranan guru BK di sekolah. Berdasarkan unjuk kerja di atas, peranan guru BK yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa khususnya di masa Pandemi Covid-19 hanya mampu melaksanakan enam peranan yakni: (1) Membantu guru wali kelas/bidang studi dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa; (2) Membantu wali kelas/bidang studi dalam menyelenggarakan pengajaran dan perbaikan; (3) Kerjasama guru BK dengan orangtua siswa; (4) Menyelenggarakan bimbingan dan konseling kelas; (5) Menyelenggarakan konseling perorangan; (6) melakukan kunjungan rumah.

Berikut merupakan pembahasan atas peranan guru BK selama masa Pandemi Covid-19: (1) Konsistensi guru BK dalam menjalankan perannya di masa Pandemi Covid-19, terbukti membantu guru wali kelas/bidang studi. Hal ini dapat dilihat dengan memantau daftar hadir siswa setiap hari yang dilakukan melalui media *WhatsApp*, dan menelusuri laporan-laporan harian dari para guru wali kelas/bidang studi dengan membaca rekap/laporan secara terus menerus. Tindakan diagnosis ini juga dilengkapi dengan strategi dari guru BK sendiri untuk mengefektifkan grup-grup WA dengan cara masing-masing guru BK diberi amanat untuk memantau kelas-kelas bimbingan, dan diberi izin oleh sekolah untuk masuk ke dalam WA grup kelas yang anggotanya terdiri dari guru dan siswa. Selain mendiagnosis kendala yang dialami oleh siswa, guru BK juga mengidentifikasi kendala yang dialami oleh para guru bidang studi/wali kelas. (2) Tindakan nyata guru BK di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan dalam membantu penyelenggaraan pengajaran dapat dilihat dari adanya hubungan kerjasama yang harmonis antara guru BK dan guru wali kelas/bidang studi. Hubungan harmonis ini dilihat dari adanya kerjasama dari kedua pihak untuk

menuntaskan kesulitan belajar siswa dengan cara guru wali kelas/bidang studi menuliskan laporan harian kegiatan belajar mengajar secara terus menerus, sehingga guru BK dapat dengan cepat menemukan adanya kesulitan belajar siswa selama masa Pandemi *Covid-19*, dan bersama-sama dengan guru wali kelas/bidang studi mendiskusikan kesulitan tersebut hingga mendapatkan solusi atas masalah yang dibicarakan. (3) Guru BK menghubungi orang tua siswa untuk mencari tahu sebab dari permasalahan dalam belajar daring. Selama masa Pandemi *Covid-19* ini, hubungan yang dibangun antara guru, orangtua, dan siswa yang merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran wajib dijadikan budaya. Komunikasi interpersonal sangat perlu untuk terus dibangun dan diperkuat guna mengatasi kendala dalam proses belajar terutama di masa Pandemi *Covid-19* (Bahar. 2021:141). (4) Peran guru BK dalam menyelenggarakan Bimbingan dan Konseling di kelas merupakan layanan guru BK dalam fungsi fasilitas. Fungsi Fasilitas ini belum dapat dilakukan secara optimal saat adanya Pandemi *Covid-19*, tetapi guru BK di SMP Negeri 3 Natar, Lampung Selatan mencari solusi dengan melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kelas dengan melakukan pelayanan dalam bentuk *sharing* dan pemberian motivasi yang dilakukan secara online, melalui *WhatsApp* grup. Isi *WhatsApp* grup tersebut biasanya berisi video yang bermakna kepada para siswa, video ini dianggap mampu memberi motivasi kepada siswa, serta melakukan *sharing*. (5) Adanya Pandemi *Covid-19* membuat kegiatan konseling perorangan berubah yang biasanya dilakukan secara tatap muka, menjadi konseling *online*, sehingga guru BK dapat menjangkau siswa dengan berbagai pendekatan, dan strategi konseling, serta layanan konsultasi melalui *sharing and caring* kepada orangtua untuk

menjadi pendukung dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa di rumah (Harahap, 2020). (6) Layanan kunjungan rumah ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data siswa oleh guru BK dengan cara mengunjungi rumah siswa, tujuannya untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat guna mengentaskan permasalahan siswa, terutama dalam pembelajaran jarak jauh yang tidak bisa diikuti oleh siswa (Jumiaty, 2022:215). Kunjungan rumah dilakukan oleh guru BK apabila sudah memberikan beberapa kali surat panggilan dari pihak sekolah, tetapi orangtua tidak menanggapi atau tidak hadir ke sekolah untuk bertemu dengan guru wali kelas dan atau guru BK untuk mendiskusikan kesulitan belajar yang dialami oleh anaknya.

Peneliti ikut serta secara langsung kegiatan guru bk dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa di masa pandemi *covid-19* dengan kegiatan yaitu melakukan panggilan orang tua yang anaknya berkendala selama proses belajar daring serta melakukan kunjungan rumah/*home visit*. Dari kegiatan tersebut peneliti melihat secara langsung bahwa guru bk di SMP Negeri 3 Natar menjalankan peranannya. Guru BK memiliki buku berupa kunjungan rumah (*home visit*) yang akan digunakan dan diisi pada saat kunjungan rumah, dan guru bk juga mempunyai buku tamu bk dan buku perjanjian bk yang dipergunakan pada saat panggilan orang tua ke sekolah.

Kesulitan belajar menurut Giyono (2015:250) yaitu mengacu pada ketidakmampuan belajar siswa secara maksimal, yang disebabkan adanya gangguan dari dalam (*intern*) dan luar (*extern*) diri siswa. Pada masa pandemi *covid-19* sistem pembelajaran berubah yang biasanya belajar langsung di sekolah menjadi belajar dari rumah atau belajar secara daring. Dengan adanya pembelajaran daring ini menyebabkan siswa mengalami

kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar siswa tersebut dapat terjadi, karena faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan faktor internal bersifat kognitif, pada umumnya, siswa sering menunda untuk mengerjakan tugas dan memahami materi pelajaran karena mereka menemukan kesulitan untuk memahaminya, tetapi siswa belum berusaha maksimal untuk mencari solusi atas masalah pelajaran yang dihadapinya tersebut. Kecerdasan siswa dalam menanggulangi masalah dalam belajar belum terlihat, padahal dunia digital saat ini menawarkan banyak sekali contoh-contoh materi pelajaran yang dapat dipelajari siswa secara mandiri, tanpa mengharapkan secara utuh agar gurunya menjelaskan secara gamblang, seperti saat masih dalam kelas tatap muka.

Faktor internal bersifat Afektif dapat terlihat dari ketidakstabilan emosi siswa dalam menjalani pembelajaran di rumah, dan menanggapi banyaknya tugas dan materi pelajaran yang belum dipahami. Sebagian siswa melihat tugas sekolah berdasarkan banyak atau sedikitnya tugas tersebut, ada siswa yang untuk mengumpulkan semangat belajarnya, ia mengawalinya dengan bermain *game* dan mendengarkan musik, baru ia mau belajar. Permasalahan belajar yang sering ditemukan guru saat pandemi ini yaitu banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang disebabkan oleh menurunnya minat belajar siswa saat belajar dari rumah.

Ketidakstabilan emosi ini masih menjadi permasalahan yang harus ditanggulangi oleh guru BK bersama-sama dengan guru wali kelas dan guru bidang studi untuk mencari strategi belajar yang mampu membangkitkan minat belajar siswa dan kemandirian siswa dalam belajar.

Faktor Eksternal menurut Dalyono, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor dari lingkungan sekitar. Ada tiga faktor penyebabnya, yaitu yang

pertama, lingkungan keluarga yang tidak harmonis, perceraian orangtua, dan rendahnya ekonomi keluarga. Yang kedua, lingkungan masyarakat yang kumuh, serta teman sepermainan yang menjerumuskan siswa ke hal yang negatif. Yang ketiga, lingkungan sekolah yang berada di tempat umum, serta kurang memadainya sarana prasarana penunjang pembelajaran (Giyono, 2015:251). Berhubung penelitian ini dilakukan di masa Pandemi *Covid-19*, faktor luar yang mempengaruhi siswa dalam belajar lebih ditujukan kepada (1) Keluarga; (2) Sekolah; (3) kurangnya sarana prasarana yang memadai dalam belajar.

Keluarga memiliki faktor penting bagi siswa di masa Pandemi *Covid-19* karena aktivitas belajar yang dilakukan siswa lebih banyak atau dominan dilakukan di rumah. Suasana rumah dan peran orangtua menjadi hal penting dalam menyelesaikan proses belajar siswa di rumah. Kendala-kendala yang dihadapi siswa seperti kewajiban dalam membantu orangtua (seperti beberes di rumah), suasana rumah yang berisik, dan kesibukan orangtua dalam mencari nafkah dan kurang memperhatikan anaknya dalam belajar di rumah merupakan kendala-kendala yang harus dihadapi siswa selama ia belajar di rumah. Penemuan ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Departement of Sociology dari Universitas Noakhali yang mengungkapkan efek domino dari Pandemi *Covid-19* bagi siswa. Ternyata Pandemi *Covid-19* berhubungan positif dengan peningkatan kondisi perilaku siswa, seperti cara mereka menghabiskan waktu di media sosial, tingkat perubahan dalam aktifitas harian rutin siswa, menurunnya perhatian untuk belajar, dan meningkatnya ketidakpedulian untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar sehari-hari (2021:1). Kesulitan siswa yang diakibatkan oleh kurangnya kesadaran orangtua untuk mempersiapkan siswa untuk dapat belajar

dengan nyaman di rumah masih perlu ditinjau kembali. Bagi guru Bimbingan dan Konseling diharapkan memberi edukasi bagi orangtua siswa untuk menyadari pentingnya mengadakan komunikasi sehari-hari yang baik dan benar dengan anak-anak mereka dan menyiapkan suasana belajar yang nyaman bagi anaknya di rumah selama masa Pandemi *Covid-19* berlangsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari peneliti lain yang mengungkapkan bahwa peran orangtua memberi pengaruh positif dalam proses penerimaan diri, harga diri, makna hidup, dan kepuasan melalui dialog internal yang berisi sikap sehari-hari orangtua terhadap siswa (Psychological Institute of the Russian Academy of Education, 2021:96).

Sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Keadaan yang dihadapi siswa dalam belajar di masa Pandemi *Covid-19* yang belajar secara daring, ternyata dapat menjadi kendala berarti bagi siswa, ditambah lagi dengan adanya tugas yang menumpuk dari masing-masing bidang studi, dan minimnya penjelasan guru tentang materi pembelajaran, menjadikan siswa menemukan kesulitan dalam belajar di masa Pandemi *Covid-19*. Kendala seperti ketidaktersediaan sarana berupa telepon genggam yang terhubung internet dalam belajar di masa Pandemi *Covid-19* mampu membuat siswa frustrasi dalam belajar.

SIMPULAN

Peran guru BK yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Natar Lampung Selatan di masa Pandemi *Covid-19* memberi tantangan berarti bagi guru BK. Adanya enam peran guru BK yang dapat dilaksanakan selama masa Pandemi *Covid-19* telah membuktikan bahwa bagaimana pun suasana belajar dan tingkat kesulitan belajar yang dihadapi siswa, akan dapat ditanggulangi bila adanya koordinasi atau kerjasama yang harmonis antara guru BK (pihak sekolah) dengan

orangtua. Peran guru BK yang dilaksanakan selama masa Pandemi *Covid-19* berupa peranan dalam membantu wali kelas/bidang studi dalam mendiagnosis kesulitan belajar siswa, membantu wali kelas/guru bidang studi dalam menyelenggarakan pengajaran dan perbaikan, kerjasama antara guru BK dengan orangtua siswa, menyelenggarakan bimbingan dan konseling kelas, dan menyelenggarakan konseling perorangan, serta melakukan kunjungan rumah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada Masa Pandemi *Covid-19* terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang ditemukan bersifat kognitif dan afektif, sedangkan psikomotorik tidak ditemukan. Faktor internal kognitif dilihat dari kesulitan dalam memahami pelajaran dan menunda mengerjakan tugas, sedangkan faktor afektif berupa ketidakstabilan emosi siswa bila dihubungkan dengan kegiatan belajar di rumah, siswa mengalami kondisi menurunnya minat belajar, dan ketidakstabilan emosi dalam belajar di rumah menjadi faktor internal yang mengganggu siswa dalam belajar di rumah. Faktor eksternal yang didapat dari pengaruh keluarga, seperti diberi tugas mengerjakan pekerjaan rumah, pada saat jam pelajaran, suasana belajar di rumah yang tidak kondusif, faktor ekonomi keluarga yang mengakibatkan orangtua lebih memilih bekerja dan mengabaikan kebutuhan anaknya untuk belajar dengan nyaman di rumah. Faktor eksternal yang berasal dari sekolah, seperti tugas belajar yang menumpuk disertai minimnya penjelasan dari guru, dan ketidaktersediaan telepon genggam sebagai sarana belajar siswa membuat siswa frustrasi selama masa Pandemi *Covid-19*.

Saran bagi Guru Bimbingan dan Konseling yaitu peranan guru BK yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan telah terbukti dapat

menjangkau kesulitan siswa dalam belajar selama masa Pandemi Covid-19, hanya layanan konselor perorangan hendaknya ditingkatkan dengan mencari strategi pelayanan yang mampu memberi efek yang maksimal bagi siswa. Bagi Guru Bidang Studi, hendaknya memberi tugas yang mampu membangkitkan minat belajar siswa, dan memberi ruang komunikasi daring yang ramah dan terbuka untuk semua siswa, agar mereka dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Bagi Siswa, hendaknya kebiasaan belajar secara mandiri ditingkatkan, sehingga kesulitan belajar yang dihadapi dapat diminimalisir, karena guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Bagi Peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini, adanya peran guru dalam konseling perorangan masih belum mendapat efek yang maksimal, sehingga perlu untuk meneliti dalam mencari strategi yang kreatif dalam menjangkau layanan konseling perorangan, bahkan peran-peran guru BK lainnya belum sepenuhnya diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Herwina, dkk.(2021). *Pendampingan Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Matematika, 7 (2), 135-142. ISSN: 2460-7797.
- Dahlan, Syarifuddin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah; Konsepsi Dasar dan Landasan Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Department of Sociology, Noakhali Science and Technology University, Noakhali-3814, Bangladesh, & Siddiky, Md. R. (2022). *Psychological and Behavioural Effects of the COVID-19 Pandemic on Students: A Study on a Selected Public University in Bangladesh*. Asia Pacific Journal of Educators and Education, 36(2),1–18. <https://doi.org/10.21315/apjee2021.36.2.1>
- Giyono. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: media akademi.
- Gysbers, Norman C dan Henderson, Patricia. 2012. *Developing & Managing Your School Guidance & Counseling Program*. Alexandria: WILEY.
- Harahap, Samsul Rivai. (2020). *Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 10(1), 30-35. ISSN 2686-2859 (online) ISSN 2088-8341 (cetak)
- Sartika, dkk. (2021). *Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMPN 9 Banjarmasin*. Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7194/1/ARTIKEL%20SARTIKA.pdf>.
- Hartono dan Boy Soedarmadji. 2015. *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Havlik, S. A., Malott, K., Yee, T., DeRosato, M., & Crawford, E. (2019). *School Counselor Training in Professional Advocacy: The Role of the Counselor Educator*. Journal of Counselor Leadership and Advocacy, 6(1), 71–85. <https://doi.org/10.1080/2326716X.2018.1564710>
- Heled, E., & Davidovitch, N. (2021). *On the Association between Academic Studies and Professional Training – The Case of School Counseling Do Academic*

- Studies Train School Counselors for Their Work, as Perceived by Them Retrospectively?* International Journal of Higher Education, 11(1), 160. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v11n1p160>
- Hidayati, Sri Helma. (2017). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengidentifikasi Permasalahan Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kandungan*. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
- Hsing, Chih-Pin, et al. (2021). *Professional identity of teachers-counselors with a psychology license in elementary and junior high schools*. Bulletin of Educational Psychology, Volume 53, Issue 1, 2021, Pages 37-60.
- Volume 3 Nomor 2, 1-6 Tahun 2017 Online: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> ISSN. 2460-9722
- Jumiaty. (2022). *Optimalisasi Layanan Kunjungan Rumah dalam Membantu Mengatasi Masalah Siswa Kelas X di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMK Negeri 1 Kandungan Tahun Pelajaran 2021/2022*. Jurnal Jendela Pendidikan, 2 (02), 207-215. ISSN: 2776-267X (Print) / ISSN: 2775-6181 (Online) The article is published with Open Access at: <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>
- Kemendrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020), *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah, Jakarta: Kemendikbud*. Dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Kurniawan, Rizki; Suhertina; Jannah, Tri Nanda Rayhatul. (2022). *The Role Of Guidance and Counseling Teachers Resolving Student Learning Difficulties During The Covid-19 Pandemic at State Islamic Senior High School 1 Indragiri Hilir*. Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES 2022) : 149-158
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati. (2018). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Di MTS Negeri 3 Helvetia Medan*. Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/7462/1/NU RHAYATI.pdf>
- Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Öztürk, N., & Sumbas, E. (2021). *An Investigation Of The Opinions Of Psychological Consultants Working In Secondary Education Schools On Values Education*. Milli Eğitim Dergisi. <https://doi.org/10.37669/milliegitim.945688>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74, 2008, *Tentang Guru*. Dari https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_74_08.pdf
- Pincus, R., Hannor-Walker, T., Wright, L., & Justice, J. (2020). *COVID-19's Effect on Students: How School Counselors Rise to the Rescue*. NASSP Bulletin, 104(4), 241–256. <https://doi.org/10.1177/0192636520975866>
- Porter, J. W. (2020). *Guidance counseling in the mid-twentieth century United States: Measurement, grouping, and the making of the intelligent self*. History of Science, 58(2), 191–215. <https://doi.org/10.1177/0073275319874977>

- Pranita, Ellyvon. (2020). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*. Diakses pada 21 Maret 2021, dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Prayitno., dan Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Psychological Institute of the Russian Academy of Education, Aminov, N. A., Malakhova, V. R., Vladivostok State University of Economics and Service, Chernyavskaya, V. S., & Vladivostok State University of Economics and Service. (2021). *Ability Self-Disclosure Mechanism in Adolescents as Factor of Academic Success*. *Sibirskiy Psikhologicheskij Zhurnal*, 82, 96–119. <https://doi.org/10.17223/17267080/82/6>.
- Purwaningsih, Heni. (2021). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Melayani Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*. *Education : Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran* No. 1 Vol. 1 Februari Tahun 2021
- Putra, D. J., & Rahman, Z. (2019). *The role of guidance and counseling teacher in solving students' learning difficulties in physics*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(3), 032056. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/3/032056>
- Ratnawati, V., Utomo, H. B., Ningsih, R., & Setyaputri, N. Y. (2022). *The role of democratic parenting, school climate, and internal locus of control as predictors of academic optimism*. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 11(3), 1210. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.22499>
- Ridwan. 2008. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sartika; Wardah, Ani; Heiriyah, Ainun. (2021). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 9 Banjarmasin*. Kalimantan: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Saugadi, Moh Rudini, dan Evi Dina Maria Mantouw. (2020). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Di SMA Negeri 2 Tambun*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 10-14.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Kuantitatif dan R&D*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi; Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konseler*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryani, Vevi. (2020). *Menguatkan Peran Bimbingan Konseling Saat Belajar dari Rumah*. Diakses pada 16 Mei 2021, dari <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/21/203315871/menguatkan-peran-bimbingan-konseling-saat-belajar-dari-rumah?page=all>
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori,*

dan Aplikasinya. Jakarta:
Prenadamedia Group.

Tanti, Nurjulia Sulistia. (2021). *Peran Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Di MAN 1 Medan*. Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11899>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Dari https://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/UU_no_20_tahun_2003.pdf

Universitas Lampung, 2020, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung.

Wardani, Anita., dan Yulia Ayriza. (2021). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772-782.

Wahyuni, Rizka. (2019). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Darul Makmur Nagan Raya*. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12425/1/Rizka%20Wahyuni%2C%20150213081%2C%20FTK%2C%20BK%2C%20082273597987.pdf>

Yunitasari, Ria., dan Umi Hanifah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.